

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara guna memperoleh informasi yang memiliki tujuan serta manfaat tertentu.¹ Metode penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data atau informasi yang *real* (fakta). Karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan metode penelitian yang digunakan.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang memberikan gambaran berupa kata-kata dan angka atau menjelaskan profil persoalan, serta garis besar tahapan-tahapan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan siapa, kapan, dimana, dan bagaimana.²

Selanjutnya untuk pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dikenal juga dengan metode penelitian *naturalistic*, hal ini karena penelitian tersebut dilakukan dalam situasi yang alami. Jadi, metode kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang biasanya dipergunakan untuk mengetahui kondisi objek secara alami melalui peneliti sebagai instrumen kuncinya.³

Sharan B. and Merriam dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, Sugiyono menyatakan bahwa:⁴

1. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berguna untuk menggali dan menganalisis fenomena sentral.
2. Penelitian kualitatif berupaya menganalisis bagaimana individu menginterpretasikan pengalaman yang dialami,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 1.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 31.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 4-5.

serta mengkonstruksikan apa yang telah dialami dalam hidupnya.

3. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu guna menemukan pemahaman mendalam tentang bagaimana individu mengalami proses dalam kehidupan, pemberian makna, serta menjabarkan bagaimana seseorang menjelaskan pengalamannya.
4. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena berdasarkan pandangan internal (*perspective emic*), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*).

Dengan mengetahui pengertian dan karakteristik dari penelitian kualitatif, maka peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dari informan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan narasumber. Dalam hal ini, peneliti mengadakan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang bagaimana melakukan analisis pengembangan dan inovasi produk Pada Parijotho di CV. Seleksi Alam Muria Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang berarti menunjukkan suatu tempat penelitian, yang dicirikan adanya komponen-komponen berwujud pelaku, tempat serta kegiatan yang dapat dijadikan objek penelitian. Lokasi yang dijadikan penelitian ini berada di desa Colo RT 01 RW 01, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah, yaitu pada CV. Seleksi Alam Muria. Mengingat desa Colo sendiri merupakan desa yang alamnya masih asri dan banyak kekayaan alam yang punya segudang manfaat, maka dari itu perlu adanya pengembangan dengan melakukan inovasi untuk membuat keanekaragaman hasil alam sehingga akan menciptakan suatu hasil yang memiliki nilai tambah dan manfaat bagi makhluk hidupnya.

Lokasi ini dipilih karena tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau, selain itu dikarenakan pengusaha memenuhi kriteria dari *social entrepreneurship*, serta keyakinan dari peneliti untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian ini serta CV. Seleksi Alam Muria ini memiliki ciri khas tersendiri.

Waktu penelitian dalam penelitian dilaksanakan dengan memulai pengamatan pada subyek dan obyek yang akan diteliti yang dilakukan mulai dari bulan Februari tahun 2020 hingga waktu yang belum bisa dipastikan, karena penelitian kualitatif membutuhkan waktu pengumpulan data yang tidak sebentar.

C. Obyek Penelitian

Obyek adalah apa yang diselidiki selama kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini membahas mengenai pengolahan dan pemanfaatan buah pariijotho. Pemanfaatan buah pariijotho di kalangan masyarakat desa Colo kini belum maksimal, karena hanya dijual secara mentahan saja, sehingga hasilnya kurang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya suatu ide kreatif untuk mengolah dan memanfaatkan buah pariijotho menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi, dapat bertahan lama dan dapat diterima oleh pasar. Karena itulah saat ini di desa Colo telah ada beberapa unit-unit usaha yang bergerak dibidang pengolahan buah pariijotho menjadi sebuah produk yang bernilai jual tinggi. Sehingga produk dari buah pariijotho tersebut bisa menembus pasar domestik maupun mancanegara.

D. Sumber Data

Mengingat metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan berbagai kriteria khusus, yaitu orang yang dianggap memiliki kewenangan atas objek yang diteliti berdasarkan konsep atau teori yang digunakan, serta rasa ingin tahu mengenai karakter pribadi dari objek yang diteliti.

Berikut adalah sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberi informasi kepada peneliti.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 104.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data disebut dengan informan, yang penentuannya diambil dengan *carapurposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan kunci (*key informant*) adalah seseorang yang memiliki kuasa, wawasan luas, serta mau membukakan gerbang kepada peneliti guna mengeksplorasi keseluruhan objek yang diteliti.⁶Data primer didapatkan dari hasil jawaban dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik CV. Seleksi Alam Muria Kudus yaitu Bapak Triyan, guna memperoleh informasi atas apa yang sudah di aplikasikan dalam usahanya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberi data kepada peneliti, seperti melalui orang lain dan melalui dokumen.⁷ Dokumen-dokumen yang bisa digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Buku
- b. Jurnal-jurnal penelitian
- c. Sumber data dari internet
- d. Hasil dari pengamatan lapangan secara langsung (observasi)
- e. Rekaman dan foto-foto dari hasil wawancara

Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi terkait judul penelitian yaitu analisis pengembangan dan inovasi produk parijotho pada CV. Seleksi Alam Muria. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia seperti sejarah berdirinya CV. Seleksi Alam Muria, struktur organisasi, serta dokumen lainnya yang dimiliki CV. Seleksi Alam Muria.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam penelitian, hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data atau informasi. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 24-25.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 104.

tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁸

Berikut ini adalah macam-macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:

1. Observasi

Nasution dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa, observasi merupakan basis dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja dengan menggunakan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang didapatkan melalui observasi.⁹

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui penelitian langsung, dengan melihat, serta merasakan apa yang ada di obyek penelitian. Teknik mengumpulkan data dengan observasi sangat tepat karena bisa mengombinasikan antara teknik wawancara serta dokumentasi dan juga sekaligus mengkonfirmasi faktanya.¹⁰

Teknik observasi ini digunakan sebagai penunjang untuk membantu memperoleh informasi yang diteliti, yaitu tentang bagaimana kondisi usaha CV. Seleksi Alam Muria, letak geografisnya, dan peran social entrepreneurship melalui pengembangan produk dan inovasi produk yang dilakukan pada CV. Seleksi Alam Muria tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah hubungan atau interaksi guna memperoleh data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan. Semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi, wawancara dapat dilaksanakan tanpa tatap muka, yaitu melalui sarana telekomunikasi. Pada dasarnya wawancara adalah kegiatan yang dilaksanakan guna mendapatkan informasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 105.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 106.

¹⁰ Sigit Hermawan, Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

tentang suatu permasalahan atau tema yang dibahas dalam penelitian.¹¹

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses tanya jawab yang dilaksanakan secara formal, dan sesuai dengan panduan wawancara yang telah dibuat.¹² Teknik wawancara ini dipakai untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab dan *face to face* dengan narasumber yaitu dengan Bapak Tryanto R. Soetardjo selaku pemilik dari CV. Seleksi Alam Muria. Hal ini harus dilakukan secara mendalam guna mendapat data yang real dan valid.

3. Dokumen

Dokumen adalah suatu fakta dan informasi yang disimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian tersedia dalam bentuk surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan lain-lain. Ciri utama data ini tidak dibatasi ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk mengetahui peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau.¹³

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi CV. Seleksi Alam Muria selain dokumentasi dalam bentuk tulisan, peneliti juga mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh CV. Seleksi Alam Muria.

4. Studi Literature

Studi literatur merupakan proses menemukan dan memahami buku-buku rujukan yang sesuai dengan judul penelitian. Tujuan studi literature yaitu guna mendapatkan landasan teori tentang permasalahan yang diteliti. Teori merupakan landasan bagi peneliti untuk menganalisis

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 76.

¹² Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 202.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 78-79.

permasalahan yang diteliti sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Peneliti merujuk pustaka dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta merujuk beberapa sumber lainnya seperti dari media cetak, internet dan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya ketika melakukan validasi penelitian, maka pada saat yang sama uji keabsahan dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan. Jika diperlukan data baru untuk memperkuat temuan, maka peneliti dapat kembali untuk pengambilan data yang dibutuhkan. Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya.¹⁴

Menurut Guba dalam bukunya Amir Hamzah, untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:¹⁵

1. Uji derajat kepercayaan (*kredibilitas*)

Merupakan metode guna mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan oleh sumber data, dengan cara berada di tempat penelitian dalam waktu yang lama, melaksanakan observasi dengan teliti, serta melakukan perundingan dengan kawan sejawat selama proses penelitian.

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Yaitu validitas yang mengemukakan bahwa *dependability* (ketergantungan) untuk menunjukkan keseimbangan data dengan mengoreksi data dari berbagai metode yang dipakai sehingga tidak ada perbedaan antara data yang satu dengan lainnya.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, 104.

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, 105.

3. Uji kepastian (*Confirmability*)

Pengujian ini bertujuan untuk mencocokkan data yang telah diamati dan data wawancara atau data penunjang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan kembali data yang didapatkan dengan rekaman ataupun melalui wawancara untuk melihat kepastian data. Peneliti meminta bantuan dari ahli terutama kepada para dosen pembimbing. Pengecekan dilakukan secara berkala dan didasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis data dalam periode tertentu, dan juga peneliti telah melakukan analisis atas jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban dari narasumber setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga didapatkan data yang di anggap valid.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih ditekankan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁶

Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Amir Hamzah tahun 2019, adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 131-132.

¹⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, 82-83.

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang di dapat dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data yaitu dengan cara merangkum, memfokuskan pada hal penting, mencari tema, dan polanya, serta membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dalam mereduksi data, difokuskan pada temuan penelitian mengenai usaha CV. Seleksi Alam Muria milik Bapak Tryan. Data yang direduksi akan memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah memaparkan data yang diperoleh. *Data display* adalah kegiatan memaparkan data-data hasil dari *data reduction* pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah hasil-hasil wawancara untuk setiap ide dalam topic penelitian dan juga *data display* untuk tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut.¹⁸

Dalam pemaparan data ini kemungkinan ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penjelasan data diawali dari hasil wawancara dengan Bapak Tryan sebagai tokoh sosial *entrepreneurship* pada CV. Seleksi Alam Muria.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya dalam bentuk narasi yang didasarkan pada konsep atau teori yang sama ditambah dengan pemaparan dari petikan-petikan wawancara.¹⁹ Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila

¹⁸Sigit Hermawan, & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif& kualitatif)*, 237.

¹⁹Sigit Hermawan, & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif& kualitatif)*, 239.

kesimpulan data yang dipaparkan pada tahap awal, di dukung kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang final dan valid.

